BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Target Audiens

Target Audiens untuk informasi yang ingin disampaikan tertuju pada pelajar sebagai sasaran primer dan masyarakat umum sebagai sasaran sekunder.

a. Geografis

   Khusus : Bandar Lampung dan wilayah Lampung lainnya

   Umum : Indonesia

b. Demografis

   Usia : 12-15 tahun

   Gender : Perempuan

   Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama

   Suku : Suku Lampung dan seluruh suku di Indonesia

   Status Ekonomi Sosial : Semua Kalangan

c. Psikografis

   Psikografis yang dituju adalah pelajar dan masyarakat yang mempunyai sikap peduli terhadap kesenian dan yang ingin belajar kesenian sehingga pelajar dan masyarakat akan mencari informasi untuk memahami dan menjawab rasa keingintahuannya.

III.2 Strategi Perancangan

Strategi perancangan pada dasarnya merupakan suatu manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah media. Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai media informasi Tari Sigeh Penguten Lampung ini adalah dengan merancang sebuah media informasi yang tepat agar pelajar memperoleh informasi tentang Tari Sigeh Penguten, sejarah perkembangan tari, gerakan tari dan kostum tari beserta penjelasannya dan efektif sehingga pesan yang ingin disampaikan ke target audiens dapat dimengerti dan diterima dengan baik. Informasi yang ingin disampaikan berupa sejarah dan perkembangan tari, gerak tari beserta penjelasan dan kostum tari beserta penjelasannya.

Perancangan media informasi ini dituangkan kedalam dua media, yaitu media utama dan media pendukung. Dimana pengetahuan informasi lebih mendalam terdapat pada media utamanya. Media pendukung hanya sebagai pelengkap agar target audiens mendapatkan informasi dari media utama.

III.2.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi pada media informasi Tari Sigeh Penguten terbagi menjadi dua yaitu, pendekatan visual dan pendekatan verbal.

- Pendekatan Komunikasi Visual

  Pendekatan visual yang akan ditampilkan dalam media informasi Tari Sigeh Penguten adalah ilustrasi berupa visual foto yang referensi atau pendekatannya kepada kebudayaan yaitu lebih memperlihatkan budaya Lampung. Elemen-elemen desain seperti tipografi, warna, dan tata letak (*layout*) akan disesuaikan dengan target audiens.

- Pendekatan Komunikasi Verbal

  Pendekatan verbal yang digunakan dalam pembuatan media informasi Tari Sigeh Penguten adalah penggabungan bahasa daerah Lampung dan bahasa Indonesia yang formal namun kosa kata yang sederhana karena target audiens buku ini adalah pelajar dan masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi mengenai Tari Sigeh Penguten dan pelajar yang tertarik pada bidang kesenian. Pesan utama yang akan disampaikan dalam media informasi ini adalah menginformasikan gerakan tari dan kostum tari yang terdapat pada Tari Sigeh Penguten.

III.2.2 Strategi Kreatif

Dalam perancangan media informasi Tari Sigeh Penguten Lampung diharapkan informasi yang ingin disampaikan harus efektif yakni informasi tersebut harus memberikan wawasan dan pengetahuan kepada target audiens dan pesan yang ingin disampaikan harus tepat dan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Strategi kreatif yang dibuat terdiri dari dua tahapan, yaitu:

- Tahap Menarik Perhatian

  Pendekatan kreatif yang dilakukan dengan cara membuat sampul media informasi yang menarik, memberi judul media informasi yang bersifat komersil, media informasi akan didominasi oleh gambar foto dari gerak dan kostum yang terdapat pada Tari Sigeh Penguten.
- Tahap Infomasi

  Memberikan informasi dan pemahaman tentang sejarah dan perkembangan, gerak dan kostum pada Tari Sigeh Penguten.

III.2.3 Strategi Media

Media informasi yang akan dirancang harus tepat dan informasi yang akan disampaikan harus dapat diterima oleh penerimanya, karena kebutuhan terhadap media ini diharapkan menjadi solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada. Strategi media yang digunakan sebagai alat untuk menginformasikan Tari Sigeh Penguten terdiri dari media utama dan media pendukung.

a. Media Utama

   Buku

   Media utama yang digunakan berupa buku karena buku merupakan sarana pengetahuan yang dalam penggunaannya berisi informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Iyan Wb (2007) buku merupakan kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu. Dan setiap sisi dari sebuah lembaran kertas disebut halaman. Buku dengan menggunakan konten, gaya, format, desain, dan urutan dari berbagai komponen dapat menjadi sumber informasi yang mudah dan praktis. Berisi penjelasan singkat berupa *text* dan didukung gambar *visual*. Buku juga mudah ditemui dan praktis dalam penggunaannya. Serta belum banyak buku yang khusus membahas Tari Sigeh Penguten. Selain itu, faktor lain pemilihan media buku ini karena buku paling efektif dan mudah dibawa serta memudahkan pembacanya untuk mengakses informasi secara berulang-ulang.

   Buku yang akan dibuat berukuran 20cm x 20cm. Buku ini berisikan sejarah tari, perkembangan tari, makna tari dan penggunaan tari. Foto serta penjelasan dari gerak tari dan kostum tari pada Tari Sigeh Penguten.

b. Media Pendukung

Media pendukung digunakan sebagai media tambahan yang mendukung dan memberikan nilai tambah pada media media utama. Media tambahan ini meliputi:

- CD Video Tari

  Media ini dapat digunakan untuk menampilkan visual bergerak dari gerak Tari Sigeh Penguten sehingga memudahkan pelajar untuk memahami dan mempelajari tarian tersebut.

- Poster

  Media ini digunakan untuk bonus setelah pembelian buku. Karena poster ini poster *artwork* jadi poster ini bisa dipasang di sekolah dan di sanggar.

- Brosur

  Media ini digunakan untuk menjelaskan apa saja informasi dari buku Tari Sigeh Penguten ini.

- X-Banner

  Media ini ditempatkan di toko buku sebagai media informasi bahwa buku telah terbit dan tersedia di toko tersebut.

- Mini X-Banner

  Media ini akan ditempatkan di toko buku dan akan diletakan dekat display buku.

- Gantungan Kunci

  Gantungan kunci dibuat sebagai bagian dari *merchandise* setelah pembelian buku.

- Buku Catatan

  Buku catatan dibuat sebagai bagian dari *merchandise* setelah pembelian buku.

- Pena

  Pena dibuat sebagai bagian dari *merchandise* setelah pembelian buku.

- Stiker

  Media ini bertujuan untuk mengingatkan dalam bentuk tulisan, yang bisa ditempel diberbagai tempat. Stiker juga bagian dari *merchandise* setelah pembelian buku.

- *Tote bag*

  Tote bag dibuat sebagai bagian dari *merchandise* setelah pembelian buku.
- Kipas

  Kipas dibuat sebagai bagian dari *merchandise* setelah pembelian buku.
- Tempat Minum

  Tempat minum dibuat sebagai bagian dari *merchandise* setelah pembelian buku.
- Sosial Media (*Facebook dan Twitter*)

  Sosial media dibuat sebagai media promosi buku dan sebagai informasi tentang penukaran bukti pembelian buku untuk mendapatkan *merchandise*.
- Kemasan Buku

  Kemasan buku dibuat agar tampilan buku lebih menarik perhatian.

III.2.4 Strategi Distribusi

Strategi distribusi dilakukan supaya pada saat melakukan kegiatan promosi berjalan dengan mudah dan berada pada jalur yang tepat dan benar, sehingga penyampaian pesan dapat di terima oleh masyarakat.

Sedangkan untuk kebutuhan promosi, media berupa mini X-banner dan X-banner akan ditempatkan di toko buku. Sedangkan brosur akan dibagikan kepada masyarakat agar masyarakat tertarik untuk membeli buku tersebut. *CD Video* akan ditempatkan didalam buku sebagai bonus dari pembelian buku. Poster merupakan media yang diberikan setelah melakukan pembelian buku pada toko yang bersangkutan. Kemudian media sosial yaitu facebook dan Twitter Tari Sigeh Penguten juga akan mempromosikan buku ini dan akan memberikan *merchandise* untuk pembeli yang memperlihatkan bukti pembelian buku ini. *Merchandise* berupa Gantungan Kunci, buku catatan, pena, stiker, totebag, kipas, tempat minum. Jadwal penyebaran media informasi Tari Sigeh Penguten dijadwalkan bulan Agustus, September, dan Oktober 2014, bertempat di kota Bandar Lampung. Adapun tabel jadwal penyebaran media sebagai berikut:

Tabel III.1 Jadwal dan Tempat Penyebaran Media

Sumber : Dokumen Pribadi (30/04/2014)

Media	Bulan												Tempat	Keterangan
	Agustus 2014				September 2014				Oktober 2014					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Buku	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Toko Buku di Kota Bandar Lampung dan wilayah Lampung lainnya. Sekolah SMP. Lampung *Fair*.	Media utama
CD Video	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		Bonus dari buku
Poster	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
X-Banner	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	-		Media Promosi
Mini X-Banner	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	-		
Brosur	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	-		
Media Sosial	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Gantungan kunci	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		Hadiah setelah pembelian buku
Stiker	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Buku Catatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Pena	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Totebag	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Kipas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Tempat minum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

III.2.5 Strategi Pemasaran Buku

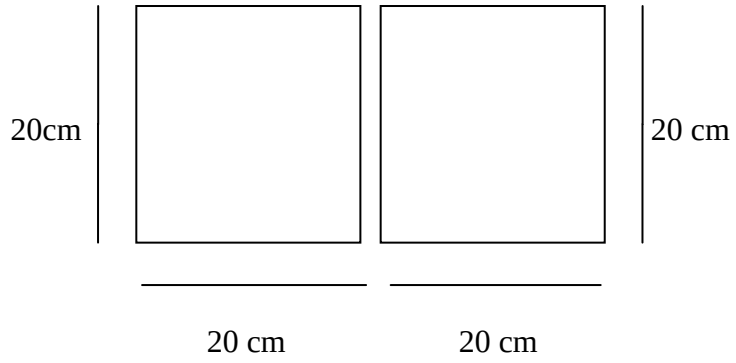
Buku ini akan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lampung sehingga dapat dijadikan media pembelajaran wajib disetiap sekolah menengah pertama di wilayah Lampung. Buku Tari Sigeh Penguten ini dibuat dua versi yaitu *soft cover* untuk kalangan menengah ke bawah dan *hard cover* untuk kalangan atas. Buku ini juga akan dipromosikan di acara tahunan yaitu Lampung *fair*. Media utama berupa buku yang berilustrasikan foto yang dirancang oleh penulis diasumsikan kepada pihak penerbit yang berpotensi dan kompeten dengan berbagai produk yang bersifat seni budaya yaitu Graha Ilmu.

III.3 Konsep Visual

Konsep visual dari perancangan media informasi Tari Sigeh Penguten adalah menampilkan visualisasi secara modern. Gerakan-gerakan serta kostum yang ada dalam Tari Sigeh Penguten yang diilustrasikan dengan teknik fotografi. Tipografi dan layout desain akan disesuaikan pada konsep penggunaan dasar elemen-elemen desain yang mempresentasikan Tari Sigeh Penguten tersebut.

III.3.1 Format Desain

Format desain pada buku ini adalah bentuk *custom* dengan ukuran 20cm x 20cm. Pemilihan format ukuran ini karena dengan ukuran tersebut buku akan efektif karena mudah untuk dibawa

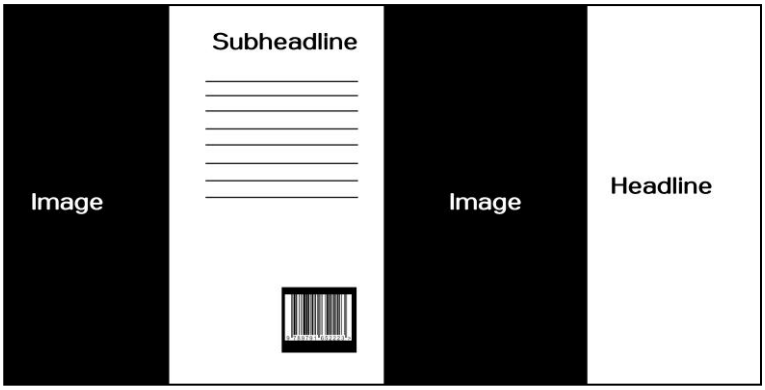


Gambar III.1 Format Desain Pada Media Informasi

Sumber : Dokumen Pribadi (30 April 2014)

III.3.2 Tata Letak

Dalam penggunaan *Layout* yang ingin dimunculkan adalah kesan modern dengan peletakan visual dan teks yang statis. Penggunaan ilustrasi berupa foto merupakan yang paling dominan dalam buku ini karena materi utamanya yang berupa gerak tari dan kostum tari pada Tari Sigeh Penguten. Teks dalam buku ini digunakan untuk menjelaskan nama gerakan dan bagian-bagian kostum pada Tari Sigeh Penguten.



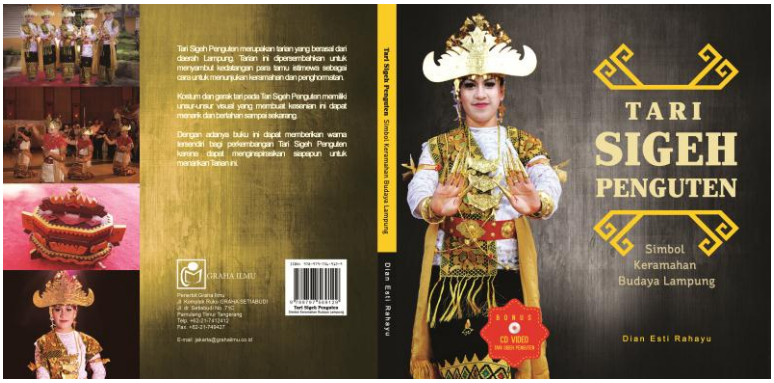
Gambar III.2 Gambar tata letak pada sampul buku

Sumber : Dokumen Pribadi (11 Juni 2014)



Gambar III.3 Contoh tata letak pada isi buku

Sumber : Dokumen Pribadi (11 Juni 2014)



Gambar III.4 Tampilan sampul buku

Sumber : Dokumen Pribadi (11 Juni 2014)



Gambar III.5 Tampilan isi buku

Sumber : Dokumen Pribadi (11 Juli 2014)

III.3.3 Tipografi

Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan dan menarik, selain itu bentuk tipografi juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan. Pada judul/*headline* media informasi Tari Sigeh Penguten ini menggunakan jenis huruf Serif yaitu JohnHancokCP sehingga dapat mewakili karakter formal. Pada *Subheadline* menggunakan jenis huruf St. Ryde karena mewakili karakter kelembutan dan gemulai. Pada isi *body text* jenis huruf Arial karena *type* ini mempunyai tingkat keterbacaan yang jelas dan memberikan kesan modern.

Headline

JohnHancokCP

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
,./;'[]\=-)(*&^%$#@!~`<>?:"{}|

Subheadline

St Ryde Regular

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
,./;'[]\=-)(*&^%$#@!~`<>?:"{}|

Body Text

Arial

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
,./;'[]\=-)(*&^%$#@!~`<>?:"{}|

Gambar III.6 Jenis-jenis font yang dipakai pada media informasi

Sumber : Dokumen Pribadi (11 Juni 2014)

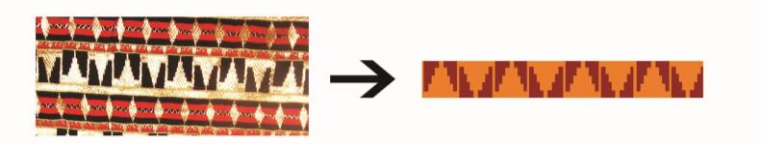
III.3.4 Ilustrasi

Dalam perancangan media informasi Tari Sigeh Penguten ini ilustrasi yang akan ditampilkan berupa visualisasi gerak dan kostum dengan teknik fotografi karena dapat menekankan kejelasan visual dari gerak dan kostum serta menampilkan keindahan yang ada pada Tari Sigeh Penguten.



Gambar III.7 Contoh Visual
Sumber : Kompas (11 Juni 2014)

Kain tapis memperlihatkan nilai kesakralan. Kemudian motif kain tapis pucuk rebung mempunyai makna kekeluargaan.



Gambar III.8 Studi Ilustrasi
Sumber : Dokumen Pribadi (11 Juni 2014)

Motif Kapal Lampung mempunyai arti perjalanan hidup manusia sejak lahir sampai menutup mata, dan juga lambang kehidupan manusia yang bergerak dari satu titik ke titik tujuan.



Gambar III.9 Studi Ilustrasi
Sumber : Dokumen Pribadi (11 Juni 2014)

III.3.5 Warna

Dalam konsep pemilihan warna mengacu pada warna ciri khas Lampung dan digunakan juga warna yang elegan dan kontras. Warna-warna yang dipakai berasal dari ciri khas Lampung, yaitu sebagai berikut:



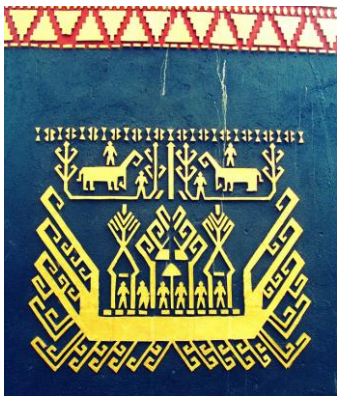
Gambar III.10 Menara Siger Lampung

Sumber : http://pamalang.blogspot.com/2013/03/menara-siger-dan-sejarah-siger.html (11 Juni2014)



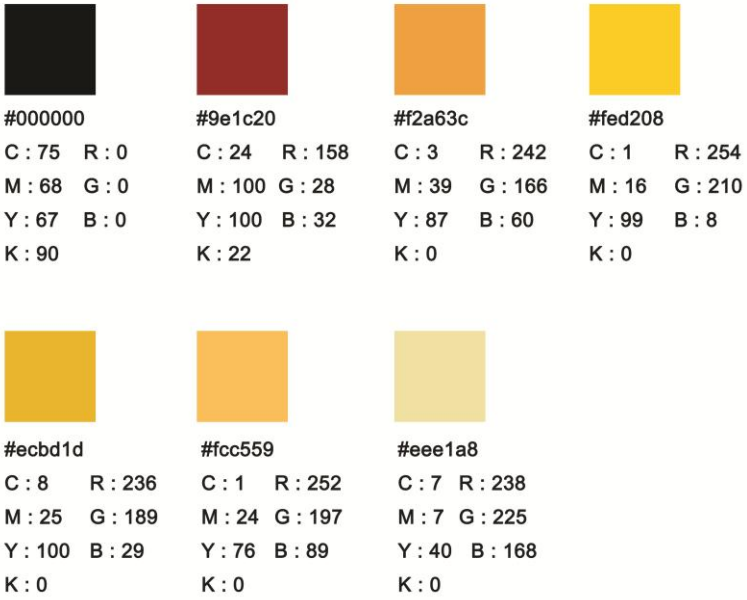
Gambar III.11 Tapis Lampung

Sumber : http://bectamulli.blogspot.com/2012/03/kerajinan-khas-lampung.html (11 Juni2014)



Gambar III.12 Motif Kapal Lampung

Sumber : http://kurakurakikuk.blogspot.com/2012_12_01_archive.html (11 Juni 2014)



Gambar III.13 Kode warna pada media informasi

Sumber : Dokumen Pribadi (11 Juni 2014)

III.4 Sumber-Sumber Data Isi Buku Informasi Tari Sigeh Penguten

- Dari hasil wawancara dengan Thantasia Nangniva yaitu pelatih tari sekaligus penari di Sanggar Seni Kayukhaga Bandar Lampung.
- Dari buku Tari Sigeh Penguten yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan TK.1 Lampung
- Dari internet.